

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peran yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan siswa supaya dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya baik sekarang maupun masa yang akan datang. Menurut Pidarta (2007) mendefinisikan “Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara”.

Guru memiliki peran besar dalam menentukan dan membentuk karakter peserta didik. Peran guru pada saat ini tidak hanya cukup sebagai pengajar semata, akan tetapi selain sebagai pengajar akademis guru juga sebagai pengajar karakter, moral, dan budaya bagi siswanya. Guru haruslah menjadi teladan, seorang model sekaligus mentor bagi siswanya di dalam mewujudkan perilaku yang berkarakter yang meliputi olah pikir, olah hati dan olah rasa. Masyarakat masih berharap guru dapat menampilkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, peduli sosial, toleran, dan mematuhi kode etik profesional. (Kristi Wardani:2010)

Saat ini di Indonesia sedang maraknya virus yang tersebar di dunia yaitu virus *covid 19* atau dikenal dengan virus corona. Virus ini merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang. Terutama dalam dunia pendidikan di seluruh dunia juga terdampak pada kebijakan ini. Di Indonesia dalam mengatasi wabah tersebut pemerintah memindahkan sekolah dengan belajar di rumah atau pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga anak-anak bisa tetap belajar di rumah. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur agar pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan teknologi.

Guru PPKn merupakan salah satu subjek yang paling bertanggung jawab terhadap pembinaan watak, kepribadian, dan karakter siswa di sekolah. Menurut Hariyanto (2019) PPKn merupakan mata pelajaran yang sebenarnya juga bertujuan untuk menumbuhkembangkan sikap. Siswa SMP merupakan siswa yang sedang mengalami masa-masa peralihan dari anak-anak menuju remaja, pembentukan dan pengembangan sikap sejak dinilah yang harus diperhatikan. Peneliti memfokuskan penelitian pada siswa SMP karena peneliti merasa bahwa, seharusnya pada jenjang ini sudah dewasa untuk memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi masih terdapat sebagian siswa yang belum bertanggung jawab untuk melakukan kewajibannya. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan sikap tanggung jawab. Sikap ini menjadikan seorang siswa mau melakukan semua kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Sikap ini sangat diperlukan bagi seorang siswa dalam belajar, terutama di masa pandemi ini.

Pembentukan sikap siswa yang selama ini terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Prinsip dasar dari pengembangan nilai-nilai karakter tidak dapat muncul begitu saja, namun berproses dari lingkungan yang dikonstruksikan secara terus menerus. Sikap bisa dibentuk dan dikondisikan oleh seseorang. Dalam hal ini bisa dikondisikan oleh guru PPKn di sekolah dan orangtua di rumah serta lingkungan masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran pada peneliti khususnya ketika menghadapi sejumlah siswa yang kurang tanggung jawab pada saat pembelajaran di tengah pandemi.

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang dilakukan peneliti dengan Guru PPKn. Bahwa kurangnya kesadaran tanggung jawab siswa dalam melakukan kewajibannya sehingga sebagian siswa mengabaikan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, selain itu siswa juga kurang aktif dalam ruang diskusi pada *Whatsapp* grup kelas. Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan siswa dan orang tua siswa, mereka mengungkapkan bahwa memang pada masa pandemi seperti ini anak lebih suka mengutamakan bermain *game online* sehingga telat mengerjakan tugas. Dari sini terlihat bahwa anak tidak bertanggungjawab terhadap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah ini mencerminkan tidak adanya kesadaran siswa dalam melaksanakan kewajibannya. Sebagai hasil observasi yang dilakukan peneliti, fenomena-fenomena yang berkaitan dengan sikap tanggung jawab di antaranya siswa mengisi daftar hadir secara online, pengumpulan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu, dan aktif dalam proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai media virtual seperti *google meet*, *google clasroom*, *whatsapp*, *youtube*, dan sebagainya. Dapat dipastikan, pembelajaran dengan media virtual memiliki banyak keterbatasan. Selain itu, lama pembelajaran juga dikurangi.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh dalam proses menembangkan sikap tanggung jawab. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti tentang **“Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Pada Masa Pandemi Di SMP N 3 Bukateja”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas maka muncul masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Bukateja ?
2. Bagaimana metode yang digunakan guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab pada masa pandemi siswa di SMP Negeri 3 Bukateja ?
3. Apa saja faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Bukateja ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Bukateja.
2. Untuk mengetahui metode yang digunakan guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Bukateja.
3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat guru PPKn dalam mengembangkan sikap tanggung jawab siswa pada masa pandemi di SMP Negeri 3 Bukateja.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dapat diperoleh beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pendidikan, sesuai dengan teori pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan sikap tanggung jawab. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu acuan teoritis dalam mengembangkan sikap tanggung jawab ditengah pandemi *covid-19* pada siswa di sekolah serta penelitian ini diharapkan mampu melahirkan teori baru yang dapat menjadi bahan acuan dan referensi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru untuk mewujudkan sikap yang baik bagi siswa di sekolah agar menjadi lebih baik dan berkualitas serta mengembangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai masukan dan inovasi dalam hal mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di tengah pandemi *covid-19*.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan sikap tanggung jawab siswa di masa pandemi yang diterapkan di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai kontribusi keilmuan, wawasan dan pengalaman yang berharga dalam mengetahui proses mengembangkan sikap tanggung jawab pada siswa sehingga menjadi bekal dan dapat dimanfaatkan untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.